

TATA WACANA TUTUR BAHASA INDONESIA
RAGAM PENYIARAN DI RADIO
KISS FM JEMBER

SKRIPSI



Oleh ;

Ratnawati

NIM ; 960210402175

Asal	Hadiah	Klas t
	Pembelian	
Terima Tgl:	19/5/01	
No. Induk :	10835842	

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2001



HALAMAN MOTTO

... وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنْفُسِهِمْ قَفًّا لَّئِيْلِيغًا (النِّسَاءُ: ٣٦)

"...dan katakanlah pada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka." (QS. An-nisaa'-63)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1) Ayah dan Ibuku tercinta yang senantiasa mengiringi langkahku dengan do'a ;
- 2) Drs. Sukatman, MPd. dan Dra. Endang Sri Widayati yang selalu memberikan bimbingan;
- 3) Saudaraku tersayang, Pipit dan Ari;
- 4) Mas Awiex yang selalu memberikan dorongan semangat; dan
- 5) Almamaterku yang kubanggakan.

PENGAJUAN

TATA WACANA TUTUR BAHASA INDONESIA
RAGAM PENYIARAN DI RADIO
KISS FM JEMBER

SKRIPSI

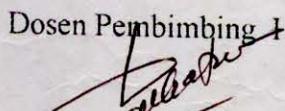
Diajukan untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji sebagai Salah Satu
Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Seni Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh :

Nama Mahasiswa : Ratnawati
NIM : 960210402175
Angkatan Tahun : 1996
Daerah Asal : Jember
Tempat/Tanggal lahir : Jember/14 Mei 1978
Jurusan/Program : PBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

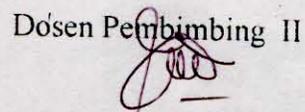
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I


Drs. Sukatman MPd.

NIP. 132 143 324

Dosen Pembimbing II


Dra. Endang Sri Widayati

NIP. 131 453 128

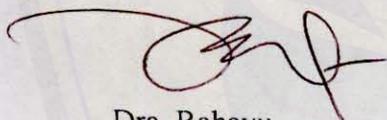
PENGESAHAN

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji dan Diterima oleh
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Hari : Jum'at
Tanggal : 9 Maret 2001
Tempat : Gedung I FKIP

Tim Penguji

Ketua



Dra. Rahayu
NIP. 131 120 337

Anggota : 1) Drs. Sukatman, M.Pd.
NIP. 132 143 324

2) Drs. Muji, M.Pd.
NIP. 131 658 397

Sekretaris



Dra. Endang Sri Widayati
NIP. 131 453 128

(.....)

(.....)

Dekan FKIP Universitas Jember




Drs. Dwi Suparno, M.Hum.
NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati, penulis memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tata Wacana Tutar Bahasa Indonesia Ragam Penyiaran di Radio Kiss FM Jember”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
- 3) Kepala Perpustakaan beserta Staf Universitas Jember;
- 4) Ketua Jurusan Program Bahasa dan Seni Universitas Jember;
- 5) Ketua Program Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember;
- 6) Pembimbing I dan II, dan
- 7) Seluruh Staf dan Karyawan Radio “Kiss FM” Jember.

Penulis hanya dapat memohon kehadiran Allah SWT, semoga amal baik mereka diberi imbalan yang lebih besar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Maret 2001

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Definisi Operasional	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Wacana	5
2.2 Jenis-jenis Wacana	7
2.3 Analisis Wacana dalam Bertutur	9
2.4 Konteks	12
2.5 Penggunaan Bahasa dalam Siaran Radio	13
2.6 Komunikasi	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	17
3.2 Metode Penelitian	17
3.2.1 Metode Pengumpulan Data	17
3.2.2 Metode Analisis Data	18
3.3 Data	19
3.4 Sumber Data	19
3.5 Nara Sumber	19
3.6 Metode Penentuan Korpus	19
3.7 Instrumen Penelitian	20
3.8 Prosedur Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Karakteristik Bentuk Tuturan Pendahuluan	22
4.1.1 Menyebutkan Nama Stasiun Radio	22

4.1.2 Mengucapkan Salam dan Sapaan	23
4.1.3 Memperkenalkan Diri, Menyebutkan Identitas Acara, dan Waktu Siaran	26
4.1.4 Mengulas Sekilas Acara	28
4.2 Karakteristik Bentuk Tuturan Isi	31
4.2.1 Menyebutkan Nama Stasiun Radio atau Menyapa Pendengar	36
4.2.2 Memutar Lagu-lagu	36
4.2.3 Menerima Telepon, Membaca Surat yang Masuk, atau Memberikan Kuis	36
4.2.4 Memberikan Beragam Informasi	37
4.3 Karakteristik Bentuk Tuturan Penutup	40
4.3.1 Menyebutkan Nama Stasiun Radio atau Menyapa Pendengar	40
4.3.2 Mengucapkan Terima Kasih	41
4.3.3 Berjanji Bertemu Lagi	42
4.3.4 Mengucapkan Salam Perpisahan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- 1) Matrik Penelitian
- 2) Instrumen Penelitian
- 3) Instrumen Analisis Data
- 4) Transkripsi Data
- 5) Surat Ijin Penelitian
- 6) Surat Keterangan dari Radio "Kiss FM" Jember sebagai tempat penelitian
- 7) Lembar Konsultasi
- 8) Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Ratnawati, Maret 2001. **Tata Wacana Tutar Bahasa Indonesia Ragam Penyiaran di Radio "Kiss FM" Jember.**

Skripsi, Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing (I) Drs. Sukatman, MPd.

(II) Dra. Endang Sri Widayati.

Kata kunci : **tata wacana tutur bahasa Indonesia, ragam penyiaran.**

Tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember dipilih sebagai judul penelitian, karena bentuk tata wacana dalam penyampaian acara di radio "Kiss FM" Jember teratur atau tersusun rapi dan penggunaan bahasa yang komunikatif. Tata wacana tutur yang digunakan dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember memiliki ciri ragam tutur yang berbeda dengan tutur lain, misalnya tutur politik dan tutur di bidang pendidikan.

Masalah yang dikaji dalam penelitian adalah bagaimanakah karakteristik bentuk tuturan pendahuluan, karakteristik bentuk tuturan isi, dan karakteristik bentuk tuturan penutup dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang karakteristik bentuk tuturan pendahuluan, isi, dan penutup dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Indonesia, penulis buku ajar, dan peneliti lain.

Rancangan penelitian yang dipilih adalah rancangan kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif. Data deskriptif yang dihasilkan oleh pendekatan kualitatif adalah bentuk tuturan pendahuluan, bentuk tuturan isi, dan bentuk tuturan penutup. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode simak bebas libat cakap dan wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Spradley (dalam Faisal, 1990 : 90) yang mengemukakan empat analisis data dalam penelitian kualitatif, meliputi : (1) analisis domain, (2) analisis taksonomi, (3) analisis komponensial, dan (4) analisis tema kultural.

Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut : (1) bentuk tuturan pendahuluan berupa menyebutkan nama stasiun radio, mengucapkan salam dan sapaan, memperkenalkan diri, menyebutkan identitas acara, dan waktu siaran, dan mengulas sekilas mengenai acara yang dibawakan. (2) bentuk tuturan isi meliputi menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar, memutar lagu-lagu, menerima telepon, membaca surat yang masuk, atau memberikan kuis, dan memberikan beragam informasi. (3) bentuk tuturan penutup meliputi menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar, mengucapkan terima kasih, berjanji bertemu lagi, dan mengucapkan salam perpisahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan dalam penyiaran di radio “Kiss FM” Jember, saran-saran dapat disampaikan kepada : (1) guru bahasa Indonesia sekolah menengah, pada saat mengajarkan materi ajar tentang fungsi-fungsi bahasa hendaklah menampilkan contoh-contoh misalnya tentang tata wacana tutur di radio; (2) peneliti lain, diharapkan hasil penelitian dijadikan sebagai salah satu perbandingan untuk melakukan penelitian lain yang serupa; (3) penulis buku ajar bahasa Indonesia sekolah menengah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengayaan dalam menyusun materi pelajaran.



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa tidak dalam bentuk kalimat yang lepas-lepas. Kalimat demi kalimat saling berkaitan, kalimat yang pertama menyebabkan timbulnya kalimat kedua, kalimat kedua menjadi acuan kalimat ketiga, kalimat ketiga mengacu kembali ke kalimat pertama, dan seterusnya. Rentetan kalimat yang digunakan membentuk keseluruhan tutur dan merupakan satu kesatuan.

Pada dasarnya kegiatan bertutur selalu hadir dalam kehidupan bermasyarakat, baik pada saat bersama teman, anggota keluarga, maupun bersama orang lain. Kegiatan bertutur merupakan salah satu ciri yang menandai kehidupan bermasyarakat, menumbuhkan peradaban dan kebudayaan. Dengan bertutur manusia dapat mengungkapkan perasaan, keinginan, pengetahuan, kehendak, dan pengalamannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Oka (1976 : 2) bahwa kegiatan bertutur mempunyai kedudukan dan fungsi yang penting dalam kehidupan manusia, bermasyarakat, dan berbudaya. Pentingnya arti bertutur adalah untuk menyepakati gagasan kehidupan bersama, misalnya berkeluarga, berukun tetangga, berukun kampung, bermasyarakat desa, bernegara, berorganisasi, dan sebagainya.

Kegiatan bertutur dalam kehidupan mempunyai maksud dan tujuan. Poerwadarminta (1984 : 9) menyatakan bahwa kegiatan bertutur dilakukan untuk (1) mencapai sesuatu supaya orang lain mengerti, (2) menyampaikan perasaan supaya orang lain tergerak hatinya, dan (3) untuk memberitahukan dan mengerjakan. Bahasa sangat penting dilihat dari segi penggunaan yang sangat beragam. Bahasa Indonesia mempunyai ragam bahasa sesuai bidang atau pekerjaan yang secara intensif menggunakan bahasa Indonesia, misalnya seorang wartawan menggunakan bahasa Indonesia ragam jurnalistik pada saat meliput berita, seorang politikus menggunakan bahasa Indonesia ragam persuasif pada saat mengadakan kampanye partainya,

seorang guru menggunakan bahasa Indonesia ragam konsultatif dalam memberikan pengantar pelajaran di sekolah, dan seorang penyiar pun menggunakan bahasa Indonesia ragam persuasif pada saat mengudarakan acara. Ragam bahasa dipengaruhi oleh tempat pembicaraan, misalnya di lingkungan keluarga, sekolah, rumah-rumah ibadah, dan kantor. Berdasarkan ragam di atas, tutur penyiaran di radio pun dapat dinilai sebagai suatu ragam bahasa tersendiri.

Tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember dipilih sebagai kajian objek penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut. *Pertama*, bahasa yang digunakan oleh penyiar radio "Kiss FM" Jember adalah bahasa yang komunikatif sehingga mudah diterima oleh pendengar. *Kedua*, bentuk tata wacana dalam penyampaian acara teratur atau tersusun rapi. *Ketiga*, penyampaian acara tidak berkepanjangan sehingga tidak monoton dan tidak membosankan. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember layak diangkat dalam penelitian ini.

Tata wacana tutur yang digunakan dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember ini akan dijadikan ciri atau ragam tutur yang tentunya berbeda dengan tutur lain. Penelitian mengenai tata wacana bahasa Indonesia ragam penyiaran yang secara khusus mengkaji masalah bentuk tutur perlu dilakukan karena masalah tersebut di atas belum pernah diteliti. Masalah penelitian dibatasi pada tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah karakteristik bentuk tuturan pendahuluan dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember?
- 2) Bagaimanakah karakteristik bentuk tuturan isi dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember?

- 3) Bagaimanakah karakteristik bentuk tuturan penutup dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Tujuan yang jelas bagi peneliti dapat membantu untuk memberikan arah dalam mencapai sasaran penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh deskripsi tentang :

- 1) karakteristik bentuk tuturan pendahuluan dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember;
- 2) karakteristik bentuk tuturan isi dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember;
- 3) karakteristik bentuk tuturan penutup dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh :

- 1) guru bahasa Indonesia sekolah menengah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pengajaran untuk mengetahui tata wacana tutur bahasa Indonesia dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember;
- 2) peneliti lain, hasil penelitian ini bisa memberikan masukan untuk laporan penelitian di bidang kebahasaan dan memberikan pengalaman kepada peneliti untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dari studi;
- 3) penulis buku pelajaran bidang studi bahasa Indonesia sekolah menengah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pengayaan dalam menyusun materi pelajaran.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul “Tata Wacana Tutur Bahasa Indonesia dalam Ragam Penyiaran di Radio Kiss FM Jember” dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami masalah pada penelitian ini.

- 1) Tata wacana tutur adalah susunan keseluruhan wacana tutur yang merupakan satu kesatuan.
- 2) Tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran adalah susunan keseluruhan wacana tutur berbahasa Indonesia dan didalamnya terdapat campur kode dari bahasa asing maupun bahasa daerah yang merupakan satu kesatuan yang terdiri dari pembukaan, isi, penutup.
- 3) Bentuk tuturan pendahuluan adalah kegiatan bertutur yang susunan ujarannya disampaikan pada awal siaran berupa (1) sebutan nama stasiun radio, (2) ucapan salam dan sapaan, (3) sebutan nama penyiar, identitas acara dan waktu siaran, (4) ulasan sekilas acara.
- 4) Bentuk tuturan isi adalah kegiatan bertutur yang susunan ujarannya disampaikan secara lengkap dengan sistematis yang baik pada tengah-tengah siaran yang meliputi (1) menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar, (2) memutar lagu-lagu, (3) menyajikan beragam informasi, menerima telepon, membaca surat yang masuk, atau memberikan kuis.
- 5) Bentuk tuturan penutup adalah kegiatan bertutur yang susunan ujarannya disampaikan pada akhir siaran berupa (1) sebutan nama stasiun radio atau sapaan kepada pendengar, (2) ucapan terima kasih, (3) janji bertemu lagi, dan (4) ucapan salam perpisahan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini membahas masalah yang berkaitan dengan (1) wacana, (2) jenis-jenis wacana, (3) analisis wacana dalam bertutur, (4) konteks, (5) penggunaan bahasa dalam siaran radio, dan (6) komunikasi.

2.1 Wacana

Fonologi, morfologi, dan sintaksis dikenal dalam tataran linguistik. Fonologi adalah ilmu linguistik yang mempelajari bunyi-bunyi bahasa. Morfologi adalah ilmu linguistik yang mempelajari morfem, dan sintaksis yang mempelajari kalimat. Sebenarnya, ada tataran yang lebih dari sintaksis yang sering kali diabaikan yaitu wacana (discourse).^y Lubis (1993:20) mengatakan bahwa kesatuan bahasa yang terbesar bukan kalimat atau klausa, melainkan wacana (discourse). Wacana dapat berupa kalimat atau rentetan yang membentuk kesatuan bentuk makna yang utuh. Wacana bukan sekedar kalimat atau rentetan kalimat tanpa makna dan tidak saling berkaitan, tetapi antara kalimat pertama dan kalimat selanjutnya saling berhubungan yang membentuk makna utuh. Keterkaitan kalimat dalam bentuk dan makna ini dapat dilihat dari kohesi dan koherensi. Kohesi mengacu pada pertautan bentuk, dan koherensi mengacu pada pertautan makna. Kedua contoh berikut memperlihatkan makna wacana dan makna bukan wacana.

- (1) *Pak Ali pergi ke kota. Pak Badri naik bus kota. Bu Tahir membeli sepatu baru. Karena ada pajak impor, harga mobil rakitan dalam negeri juga ikut naik. Mobil yang dibeli Parwati harganya lima belas juta rupiah.*
- (2) *Pak Ali pergi ke kota naik bus kota. Ia pergi membeli sepatu baru. Karena ada pajak impor, maka harga sepatu buatan dalam negeri juga ikut naik. Sepatu yang dibeli Pak Ali itu harganya lima belas ribu rupiah.*

Dalam contoh (1) tidak ditemukan kohesi, karena antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak ada pertautan bentuk dan makna. Maka, contoh (1) bukanlah

contoh wacana karena hanya rentetan kalimat saja. Contoh (2) adalah contoh wacana. Dalam wacana tersebut, kita temukan kohesi yaitu *Pak Ali* pada kalimat pertama dan *Ia* pada kalimat kedua. Pertautan harga barang yang dibeli Pak Ali dengan pajak impor memperlihatkan adanya koherensi.

Pada umumnya wacana yang bersifat kohesif merupakan wacana yang koherensif. Tetapi, tidak semua wacana yang bersifat kohesif adalah wacana bersifat koherensi, hal itu dapat dilihat pada contoh di bawah ini.

A: *Bu, ada telepon dari Bu Hadi.*

B: *Aduh, lagi tanggung, Pak.*

Dalam contoh di atas, tidak ditemukan pertautan bentuk, tetapi kedua kalimat di atas koherensif. Pertautan makna disebabkan adanya kata-kata yang dilesapkan. Secara lengkap B dapat mengatakan, "*Maaf Pak, saya tidak dapat menjawab telepon itu karena saya sedang mandi dan tanggung belum selesai.*"

Para ahli bahasa banyak menguraikan mengenai batasan pengertian wacana. Batasan tersebut dipandang dari sudut yang berbeda-beda, sehingga tampak keragaman dalam mendefinisikan pengertian wacana. Istilah wacana dipergunakan untuk mencakup bukan hanya percakapan atau obrolan, tetapi juga pembicaraan di muka umum, tulisan, serta upaya-upaya formal seperti laporan ilmiah, dan sandiwara atau lakon. Beberapa ahli bahasa yang dimaksudkan diantaranya, Edmonson (dalam Tarigan, 1993: 25) mengartikan bahwa *wacana* adalah suatu peristiwa yang terstruktur yang dimanifestasikan dalam perilaku linguistik. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk pidato atau ceramah dan siaran di radio.

Stubbs (dalam Tarigan, 1993: 25) mengartikan bahwa *wacana* adalah organisasi bahasa di atas kalimat atau di atas klausa, dengan kata lain unit-unit linguistik yang lebih besar daripada kalimat atau klausa, seperti pertukaran-pertukaran percakapan misalnya percakapan sehari-hari, dan teks-teks tertulis.

Deese (dalam Tarigan, 1993: 25) mengemukakan bahwa *wacana* adalah seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak atau pembaca. Kohesi atau kepaduan itu

sendiri harus muncul dari isi wacana, tetapi banyak sekali rasa kepaduan yang dirasakan oleh penyimak atau pembaca harus muncul dari cara pengutaraan atau pengutaran wacana itu.

Brown (dalam Tarigan, 1993:24) mengemukakan bahwa analisis *wacana* adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa. Manusia menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian wacana. Tanpa *konteks*, tanpa hubungan-hubungan wacana yang bersifat antarkalimat dan suprakalimat maka manusia sukar berkomunikasi dengan tepat satu sama lain. Melalui wacana manusia dapat saling menyapa atau menegur, meminta atau memohon, menyetujui atau menyepakati, bertanya atau meminta keterangan, meyakinkan, menyuruh atau memerintah, mengkritik atau mengomentari, memaafkan atau mengampuni, dan lain-lain.

Linde (dalam Tarigan, 1993: 24) mengemukakan bahwa unit *wacana* adalah unit alamiah dengan permulaan dan akhir yang nyata, dan sejumlah struktur internal. Wacana ini juga direalisasikan dalam bentuk pidato atau ceramah dan siaran di radio.

Kridalaksana (dalam Tarigan, 1993:25) mengemukakan bahwa *wacana* (*discourse*) adalah satuan bahasa terlengkap, dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan di dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap. Dari beberapa definisi itu, dapat disimpulkan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis.

2.2 Jenis-jenis Wacana

Wacana-wacana dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, tergantung dari sudut pandang manusia, antara lain berdasarkan tertulis atau tidaknya wacana diklasifikasikan atas wacana tulis dan wacana lisan, berdasarkan langsung atau tidaknya pengungkapan wacana diklasifikasikan atas wacana langsung dan tidak

langsung, berdasarkan cara penuturan wacana diklasifikasikan atas wacana pembeberan dan wacana penuturan, dan berdasarkan bentuknya, wacana diklasifikasikan atas wacana prosa, wacana puisi, dan wacana drama (Tarigan, 1993 : 51-52)

Wacana tulis adalah wacana yang disampaikan secara tertulis, melalui media tulis. Untuk menerima, memahami, atau menikmatinya maka penerima harus *membacanya* (Tarigan, 1993 : 52). Berbicara mengenai wacana tulis maka ada pula orang yang mengaitkannya dengan *teks tulis* yang mengimplikasikan *monolog yang tidak interaktif*, yaitu monolog yang tidak saling mempengaruhi. Hal ini dapat dipahami karena apa yang disebut *monolog* (atau bicara sendiri) itu memang selalu bersifat satu arah saja. Contoh wacana tulis ini ditemui dengan mudah dalam kehidupan sehari-hari, dalam koran, majalah, buku, dan lain-lain.

Wacana lisan adalah wacana yang disampaikan secara lisan, melalui media lisan. Untuk menerima, memahami, atau menikmatinya wacana lisan ini penerima harus *menyimak* atau *mendengarkannya*. Dengan kata lain, penerima adalah *penyimak* (Tarigan, 1993 : 55). Wacana lisan ini sering pula dikaitkan dengan *wacana interaktif*. Wacana lisan ini sangat produktif dalam sastra lisan di seluruh tanah air, juga dalam siaran televisi, radio, khotbah, ceramah, pidato, kuliah, deklamasi, dan sebagainya. Rekaman-rekaman dalam kaset turut melestarikan wacana lisan.

Kridalaksana (dalam Tarigan, 1993 : 55) mengemukakan *wacana langsung* adalah kutipan wacana yang sebenarnya dibatasi oleh intonasi atau pungtuasi. Sedangkan *wacana tidak langsung* adalah pengungkapan kembali wacana tanpa mengutip harfiah kata-kata yang digunakan oleh pembicara dengan menggunakan konstruksi gramatikal atau kata tertentu, antara lain dengan klausa subordinatif, kata *bahwa*, dan sebagainya.

Kridalaksana (dalam Tarigan, 1993 : 56) mengemukakan *wacana pembeberan* atau *expository discourse* adalah wacana yang tidak mementingkan waktu dan penutur, berorientasi pada pokok pembicaraan, dan bagian-bagiannya diikat secara logis. Sedangkan *wacana penuturan* atau *narrative discourse* adalah wacana yang

mementingkan urutan waktu, dituturkan oleh persona pertama atau ketiga dalam waktu tertentu, berorientasi pada pelaku dan seluruh bagiannya diikat oleh kronologi.

Tarigan (1993 : 57-58) memaparkan pengertian wacana prosa, wacana puisi, dan wacana drama. *Wacana prosa* adalah wacana yang disampaikan dalam bentuk prosa. Wacana ini dapat tertulis maupun lisan, dapat berupa wacana langsung atau tidak langsung, dapat pula dengan pembeberan atau penuturan. Novel, cerita pendek, artikel, skripsi, dan sebagainya merupakan contoh-contoh wacana prosa. *Wacana puisi* adalah wacana yang disampaikan dalam bentuk puisi baik secara lisan atau tertulis, sedangkan *wacana drama* adalah wacana yang disampaikan dalam bentuk drama, dalam bentuk dialog, baik secara tulis maupun secara lisan. Dari beberapa jenis wacana itu dapat disimpulkan bahwa tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember termasuk ke dalam jenis wacana lisan.

2.3 Analisis Wacana Dalam Bertutur

Dalam kamus besar kata analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagian, kata wacana diartikan sebagai keseluruhan tutur yang merupakan satu kesatuan, dan kata tutur diartikan sebagai ucapan atau perkataan.

Di samping itu, tutur diperluas menjadi kata yang diucapkan atau di ujarkan. Menurut Oka dan Basuki (1990 ; 1), tutur adalah sesuatu yang dibahasakan. Dengan demikian, bertutur adalah setiap kegiatan yang mempergunakan bahasa sebagai sarana dasarnya.

Brown (1996:1) mengatakan bahwa analisis wacana yang sebenarnya adalah analisis dalam penggunaan. Dengan demikian, analisis wacana tidak dibatasi pada deskripsi bentuk-bentuk linguistik, tetapi juga berkaitan dengan bentuk lain yang berhubungan dengan konteks dan lingkungan pemakai bahasa.

Lebih rinci lagi Nababan (1993:61) menjelaskan bahwa ada dua kelompok perkembangan dalam kajian atau analisis wacana. Pertama ialah berusaha membuat analisis struktur suatu wacana lisan atau tulisan yang terjadi secara alamiah dalam kegiatan komunikasi normal. Kedua ialah berusaha mengkaji bahasa dan

penggunaannya dalam kondisi sosial, khususnya pertukaran ujaran antara pembicara dan teman bicara atau pendengar, dengan kata lain bahasa adalah interaksi.

Sehubungan dengan pendapat Brown dan Nababan di atas, dapat diketahui bahwa analisis wacana merupakan analisis struktur wacana lisan atau tulis secara alamiah dalam kegiatan komunikasi formal mengkaji bahasa penggunaan dalam kondisi sosial yang tidak dibatasi pada deskripsi bentuk-bentuk linguistik tetapi juga berkaitan dengan bentuk lain yang berhubungan dengan konteks dan lingkungan pemakai bahasa.

Para peneliti bahasa menyadari bahwa bahasa dan situasi tidak dapat dipisahkan. Dengan mengetahui saat ujaran diucapkan, isi, fungsi, dan gaya bahasa yang digunakan oleh penyapa sudah dapat ditafsirkan, seperti dalam siaran radio, apabila acara yang disiarkan dalam situasi santai, maka sebaiknya isi siaran acara jangan terlalu berat, misalnya informasi yang disajikan terlalu banyak tetapi lagu yang diputar sedikit sekali. Apabila acara yang disiarkan dalam situasi santai, maka fungsi siaran acara adalah menghibur, memberikan semangat untuk beraktifitas, dan dapat berfungsi sebagai pelepas lelah. Gaya bahasa penyiar juga santai serta diselingi humor segar. Oleh sebab itu, teknik atau cara-cara menata dan menampilkan wicara tutur harus dikuasai oleh penyiar.

Berbicara efektif merupakan sarana penyampaian ide kepada orang atau khalayak secara lisan dengan cara yang mudah dicerna dan dimengerti oleh pendengar. Sameto (2000 : 1) berpendapat bahwa berbicara efektif pada kesempatan apa pun terdiri dari tiga unsur pokok, yakni pembukaan, isi atau inti permasalahan, dan penutup.

Pembukaan adalah bagian awal dari setiap acara. Pembukaan termasuk bagian penting karena turut menentukan suksesnya acara. Jika pembukaan atraktif, maka para pendengar dapat tergugah minatnya untuk terus menyimak acara. Sebaliknya pembukaan yang membosankan, besar kemungkinan pendengar akan jemu. Pembukaan dilakukan paling lama lima menit dan diharapkan dalam waktu lima

menit dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan menarik bagi pendengar sehingga para pendengar bersedia menyimak acara dengan seksama.

Pembukaan diawali dengan menyebutkan nama stasiun radio, dilanjutkan dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri, menyebutkan identitas acara, menyebutkan waktu siaran, dan mengulas sekilas acara yang dibawakan. *Common interest* dari pendengar dapat dimuat oleh penyiar dalam pembukaan, misalnya berbicara tentang hal-hal aktual yang terjadi yang menjadi pembicaraan masyarakat, dan dapat juga disisipkan beberapa lelucon atau anekdot segar yang dapat menggugah perhatian dan simpati pendengar, sehingga perhatian pendengar secara halus dapat ditarik ke isi acara. Pembukaan pada setiap kesempatan acara sangat berbeda terutama tergantung pada misi, sifat, lawan bicara, dan suasana acara. Arti misi adalah tujuan acara dan tugas yang dibebankan kepada penyiar untuk disampaikan kepada pendengar. Pembukaan dipengaruhi sifat acara, yaitu santai atau resmi. Pembukaan acara ditentukan juga oleh lawan bicara. Minat dengar pemerhati dapat dibangkitkan melalui pembukaan acara. Pembukaan disesuaikan dengan suasana acara, misalnya gembira, santai, formal, atau dalam suasana yang lain.

Isi acara merupakan bagian paling pokok dalam acara. Isi acara merupakan tujuan acara, misalnya menghibur atau sekedar memberikan informasi. Isi acara harus dapat disampaikan secara lengkap dan sistematis yang baik dan singkat. Penyiar harus konsisten dengan isi acara. Isi acara tidak boleh merambat ke hal-hal di luar acara yang dibawakan. Sesekali sisipkan anekdot penyegar suasana atau libatkan pendengar dalam acara tersebut, misalnya dengan diberi kesempatan dalam acara yang dibawakan. Dengan demikian, perhatian pendengar dapat dipikat sepanjang acara berlangsung. Dalam penyampaian isi acara, kebosanan yang mungkin timbul harus dicegah oleh penyiar. Kebosanan umumnya bersumber pada penyampaian acara yang terlalu monoton. Oleh karena itu, acara harus dapat dibuat semenarik mungkin. Pola penyampaian acara divariasikan. Pengolahan pola acara sangat ditentukan oleh kepintaran penyiar agar perhatian pendengar terbangkitkan lagi.

Pada akhir acara diusahakan agar kalimat penutup dibuat sesingkat mungkin, paling lama tiga sampai lima menit. Dalam penutup disampaikan kesimpulan atau rangkuman penting sebagai hasil acara yang telah dibawakan. Penutup acara diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada pendengar atas perhatian yang diberikan dan janji bertemu lagi serta ucapan salam perpisahan.

2.4 Konteks

Cahyono (1995:214) menjelaskan bahwa konteks dapat dibagi atas dua jenis, yaitu konteks linguistik dan konteks fisik. Konteks linguistik atau konteks suatu kata merupakan sekelompok kata-kata lain yang digunakan dalam frase atau kalimat yang sama. Konteks mempunyai pengaruh kuat pada penafsiran makna kata yang kita ucapkan. Sebagai contoh ialah kata *bisa* sebagai homonim, yaitu satu kata mempunyai lebih dari satu makna. Apabila kata *bisa* digunakan dalam kalimat bersama dengan kata-kata seperti *harus segera dilemahkan*, tidak akan kesulitan dalam menentukan jenis *bisa* yang dimaksudkan oleh penutur. Konteks fisik ialah konteks yang ditafsirkan menurut pengucapan. Maksudnya, kita melihat seorang ahli ramuan obat tradisional sedang memegang ular dan berusaha mengeluarkan sesuatu dari mulut ular itu, pengucapan kata *bisa* dapat ditafsirkan maksudnya. Dengan demikian, pemahaman yang dibaca dan didengar terkait erat dengan waktu dan tempat menemui pernyataan-pernyataan linguistik. Dalam siaran di radio juga mempunyai bahasa khusus yang sering digunakan oleh penyiar, misalnya *kamu bisa call di 424030 dan request tembang*. Jika penyiar menyebutkan kata *call* dan *request*, sebagai pendengar radio tentu sudah tahu maksudnya, yaitu pendengar bisa telpon atau masuk di 424030 dan minta lagu favorit.

Konteks juga berhubungan dengan situasi berbahasa (*speech situation*). Dalam situasi ujian, pada umumnya para partisipan tidak melakukan sesuatu pembicaraan dengan partisipan yang lain. Situasi ujian sangat berbeda dengan situasi pesta. Beberapa bentuk percakapan dapat berlangsung secara bersama-sama pada pesta yang sama, masing-masing dikarenakan oleh adanya satu peristiwa bahasa

(*speech event*) atau lebih. Peristiwa bahasa merupakan satuan struktur linguistik terbesar yang ditentukan oleh norma atau kaidah. Sebagai contoh siaran hiburan atau musik di radio merupakan salah satu peristiwa bahasa. Cahyono (1995 : 215) menegaskan bahwa unsur-unsur dalam konteks itu itu ialah pembicara, pendengar, pesan, latar atau situasi, saluran, dan kode. Pembicara adalah penyiar, pendengar adalah orang yang mendengarkan atau menyimak acara, pesan yang disampaikan adalah semua yang ada dalam isi materi siaran, dan dalam situasi santai, melalui saluran adalah radio, kode yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

2.5 Penggunaan Bahasa dalam Siaran Radio

Ada beberapa jenis penggunaan bahasa dalam siaran radio "Kiss FM" Jember. Bahasa baku dalam bentuk tulis digunakan dalam siaran acara berita. Bahasa non-baku dalam bentuk lisan atau bahasa nonbaku dalam bentuk tulis digunakan dalam siaran acara hiburan, misalnya Kiss Good Morning, Hits Indonesia Pilihan, dan acara hiburan lainnya. Bahasa nonbaku dalam bentuk tulis digunakan pada saat memberikan informasi tentang selebritis, informasi pendidikan, dan informasi lainnya.

Ada perbedaan antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Pada umumnya bahasa tulis lebih sempurna. Bahasa lisan memiliki alat bantu selain dari bahasa itu sendiri untuk memperjelas pengertian yang terkandung di dalam sebuah tuturan, jika mengucapkan bahasa dengan intonasi (lagu tutur) yang sesuai dengan makna yang terkandung di dalam kalimat yang diucapkan. Sebuah bentuk bahasa berupa kalimat dapat mengandung maksud bermacam-macam karena intonasi yang berbeda. Susunan kata *Ibu sakit* dapat menyatakan sebuah pemberitahuan saja bila diucapkan dengan lagu kalimat berita, tetapi dapat mengandung sebuah pertanyaan bila diucapkan dengan lagu tanya. Sambil berbicara, dapat menggerak-gerakkan tangan atau bagian tubuh yang lain untuk membantu pengertian tuturan, misalnya mengangkat bahu menandakan tak tahu atau sikap acuh tak acuh, menggelengkan kepala tanda tak setuju atau tak mau, dan sebagainya. Perubahan air muka (mimik) juga membantu

menjelaskan maksud pembicara. Menggelengkan kepala, mengangkat bahu dan perubahan mimik tidak terdapat di dalam bahasa tulis. Oleh sebab itu, makin tidak tepat dan tidak sempurna penggunaan tanda baca dalam sebuah tulisan, maka makin tidak jelas apa yang di maksud oleh penulis.

Bahasa lisan lebih sempurna daripada bahasa tulis karena selain dari yang disebutkan di atas, ada lagi hal yang sangat penting dalam mengucapkan bahasa, yaitu situasi. Situasi pembicaraan membantu orang yang diajak bicara mengerti dengan baik apa yang dimaksudkan oleh pembicara. Situasi itu tidak terdapat di dalam bahasa tulis sehingga harus dilukiskan dengan kalimat-kalimat yang mendahului kalimat yang dituturkan, misalnya tanpa dibantu oleh situasi, seseorang tidak mengerti apabila tiba-tiba kepadanya mengatakan "*Kopi satu, Bung!*", mungkin akan dikatakan gila karena seseorang tidak dapat menangkap apa yang dimaksudkan. Tetapi cobalah tuturan tadi diucapkan kepada seorang pelayan di restoran, serta-merta pelayan akan mengambilkan secangkir kopi yang masih panas.

Pada umumnya bahasa tulis yang dibacakan seperti bahasa warta berita ditulis dalam bahasa resmi baku. Badudu (1985 : 147-148) menjelaskan bahwa bentuk bahasa yang digunakan antara lain sebagai berikut:

- 1) Susunan kalimat teratur.
- 2) Kalimat sebaiknya tidak terlalu panjang sebab kalimat yang panjang menyulitkan pendengar menangkap pengertian secara utuh sebab lama sekali menunggu selesainya kalimat itu. Penempatan bagian-bagian (klausa-klausanya) tidak tepat dapat menyebabkan maksud kalimat menjadi kabur.
- 3) Susunan kalimat jangan kacau (rancu).
- 4) Kata-kata yang digunakan untuk siaran yang umum sifatnya sebaiknya kata-kata yang umum pula yang artinya diketahui oleh masyarakat. Jangan menggunakan kata atau istilah baru yang belum dikenal. Jangan menggunakan banyak sekali kata asing yang belum tentu dipahami oleh pendengar.
- 5) Kata digunakan dengan makna yang tepat.

- 6) Bentuk kata yang tepat pula. Dalam hal ini, imbuhan yang digunakan membentuk kata-kata sesuai dengan kaidah. Demikian juga pembentukan kata ulang atau kata gabung sesuai dengan kaidah.

2.6 Komunikasi

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Manusia berkomunikasi dengan manusia lain untuk mengatakan perasaan, ide, harapan, atau menyuruh lawan bicaranya untuk melakukan sesuatu. Effendi (1993:28) berpendapat bahwa komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan. Proses komunikasi dapat ditinjau berdasarkan jumlah partisipan yang terdiri dari :

- a. Komunikasi pribadi (personal communication).
- b. Komunikasi kelompok (group communication).
- c. Komunikasi massa (mass communication), dibagi atas:
 - (1) komunikasi media massa cetak, dan
 - (2) komunikasi media massa elektronik.

Komunikasi pribadi adalah komunikasi yang terjadi dalam diri manusia pribadi atau antara satu pribadi yang lain. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu kelompok atau komunikasi antar kelompok atau komunikasi antara satu orang dengan kelompok. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada masyarakat dalam jumlah yang banyak melalui media massa modern, baik media cetak maupun elektronik.

Lasswell (dalam Effendi, 1993:16) menciptakan suatu model komunikasi yang dikenal dengan nama Model Lasswell. Model Lasswell dinilai oleh para pakar komunikasi sebagai model komunikasi yang pertama dan sederhana. Selain itu, Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan, "who, says, what, in with channel, to whom, with what effect" (siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa). Siapa adalah komunikator yaitu penyampai materi siaran atau penyiar, mengatakan apa adalah pesan atau isi materi, melalui saluran apa adalah

radio, kepada siapa adalah komunikan yaitu khalayak pendengar, dan dengan efek apa adalah dampak siaran bagi pendengar.

Jacobson (dalam Effendi, 1993:12) mengemukakan bahwa ada enam faktor yang menentukan fungsi bahasa, yaitu addresser, addressee, context, message, contact, dan code. Addresser adalah orang yang mengirim pesan, yaitu komunikator. Addressee adalah orang yang menerima pesan, yaitu komunikan. Context atau konteks, yaitu situasi luar bahasa yang mempengaruhi pemahaman atau penafsiran suatu ujaran. Message adalah pesan atau apa yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima. Contact atau kontak, yaitu sarana fisik yang dipergunakan oleh pengirim untuk menyampaikan pesan. Dalam kaitan dengan skripsi ini, sarana yang dipergunakan ialah radio. Code adalah kode atau bahasa yang dipergunakan dalam komunikasi, yaitu bahasa Indonesia.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang dipilih adalah deskriptif kualitatif. Sujana dan Ibrahim (1989:65) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Data deskriptif yang dihasilkan oleh pendekatan kualitatif ini adalah bentuk tuturan pendahuluan, bentuk tuturan isi, dan bentuk tuturan penutup.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ada dua, yaitu (1) Metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan (2) wawancara

1) Metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC)

Sudaryanto (1993 : 134) menjelaskan bahwa metode simak bebas libat cakap (SBLC) adalah metode yang digunakan oleh peneliti dan peneliti hanya sebagai pemerhati tuturan yang kemudian mentranskripsikan ke dalam bahasa tulis. Data yang ingin diperoleh metode ini adalah bentuk tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup.

2) Wawancara

Wawancara disebut sebagai kuesiner lisan. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (1993:124) mengatakan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Metode wawancara digunakan agar responden mengutarakan pengetahuannya. Wawancara bebas terpimpin dalam penelitian ini adalah dengan

nara sumber. Data yang ingin diperoleh metode ini adalah bentuk tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup.

3.2.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Spradley (dalam Faisal, 1990 : 90) yang mengemukakan empat analisis data dalam penelitian kualitatif, meliputi : (1) analisis domain, (2) analisis taksonomi, (3) analisis komponensial, dan (4) analisis tema kultural.

Analisis domain adalah analisis yang dilakukan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup pada pokok permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini berupa tata wacana tutur. Hasil analisis domain dapat digunakan sebagai ukuran untuk penelaahan yang lebih rinci.

Pada analisis taksonomi yang ditunjukkan adalah struktur internal masing-masing domain dengan mengorganisasikan elemen-elemen yang berkenaan dengan suatu domain, dalam hal ini berupa bentuk tutur yaitu tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup. Pada analisis komponensial yang diorganisasikan bukanlah kesamaan elemen dalam domain melainkan kontras antar elemen dalam domain. Dalam hal ini merupakan perbedaan bentuk tutur antara tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Analisis tema kultural adalah analisis yang prosesnya melebar lagi untuk menemukan tema-tema yang keberadaannya termanifestasi atau menjelma secara luas dalam kawasan keseluruhan atau sejumlah domain. Analisis tema kultural melakukan kajian tentang bentuk tata wacana tutur. Dengan melakukan keempat analisis tersebut diupayakan untuk mencari tata wacana tutur ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember secara terintegrasi.

3.3 Data

Data dalam penelitian ini berupa tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu (1) sumber data primer, dan (2) sumber data sekunder.

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data utama (Arikunto, 1993:89). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah radio "Kiss FM" Jember. Hasil yang ingin diperoleh adalah bentuk tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup pada setiap acara di radio "Kiss FM" Jember.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung sumber data primer (Arikunto, 1993:90). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran dan nara sumber (*penyiar*) yang memahami masalah tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio. Hasil yang ingin diperoleh adalah bentuk tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup disertai dengan deskripsinya atau analisisnya.

3.5 Nara Sumber

Nara sumber yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *penyiar*. *Penyiar* adalah orang yang menyiarkan dan merupakan ujung tombak institusi radio dalam berhadapan langsung dengan khalayak.

3.6 Metode Penentuan Korpus

Sesuai dengan tujuan yang dicapai, penentuan korpus data dilakukan dengan cara sampling teoritis. Menurut Glesser dan Straus (dalam Syukur dan Syamsudin,

tanpa tahun) sampling teoritis adalah suatu proses pengumpulan data untuk merumuskan suatu teori oleh seorang analisis secara bersama-sama sekaligus mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis data serta menentukan data yang perlu dikumpulkan dan menentukan di mana harus mencapai data-data itu untuk mengembangkan teorinya. Adapun langkah-langkah dalam menentukan korpus ada dua, yaitu (1) seleksi korpus sampai pada unit terkecil (sampel variasi maksimum), (2) seleksi korpus sampai pada titik jenuh sehingga informasi yang dijangkau dapat tuntas (sampel jenuh informasi). Radio "Kiss FM" Jember menyajikan berbagai jenis acara. Dari beragam jenis acara yang disajikan setiap harinya itu ditentukan satu kali atau satu putaran penuh, yaitu pada tanggal 17 Agustus 2000 dari jam 18.00 WIB sampai dengan 01.00 WIB dan tanggal 18 Agustus 2000 dari jam 06.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel penelitian cukup satu kali atau satu putaran dengan pertimbangan bahwa tidak ada perbedaan karakteristik bentuk tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup setiap hari.

3.7 Instrumen Penelitian

Data-data yang diperlukan dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan (1) panduan wawancara, (2) panduan perekam data, dan (3) instrumen pemandu analisis data. Panduan wawancara digunakan untuk memperoleh data bentuk tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup. Panduan perekam data digunakan untuk memperoleh data bentuk tuturan pendahuluan, tuturan isi, dan tuturan penutup. Instrumen pemandu analisis data yang dimaksud adalah berbentuk tabel. Ada dua jenis tabel yang digunakan, yaitu instrumen analisis pemandu data dan instrumen analisis data peraspek.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian (analisis).

Tahap persiapan meliputi (1) pemilihan judul, (2) konsultasi judul penelitian, (3) pengadaan studi pustaka, dan (4) penyusunan metodologi penelitian.

Pemilihan judul penelitian dimaksudkan untuk memilih dan menetapkan judul yang akan dikaji. Konsultasi judul dimaksudkan untuk menetapkan judul penelitian yang sudah ditentukan. Pengadaan studi pustaka dilakukan guna mendapatkan landasan teori yang dijadikan dasar pijakan dalam penelitian. Penyusunan metodologi penelitian dilakukan untuk membuat pedoman dalam melaksanakan seluruh kegiatan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap pelaksanaan meliputi (1) pengumpulan data, (2) menganalisis data, dan (3) menyimpulkan hasil penelitian.

Pengumpulan data dilakukan untuk melacak sumber-sumber informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pengolahan data dimaksudkan untuk memperoleh hasil analisis secara kualitatif. Kegiatan terakhir adalah menarik kesimpulan hasil penelitian.

Tahap penyelesaian meliputi (1) penyusunan laporan penelitian, (2) revisi laporan penelitian, dan (3) penggandaan laporan penelitian.

Penyusunan laporan konsep penelitian dimaksudkan untuk mengkomunikasikan se jelas mungkin tujuan dan hasil penelitian yang telah dicapai dalam bentuk tulisan. Revisi laporan penelitian dimaksudkan untuk mengadakan perbaikan laporan penelitian yang sudah disetujui. Penggandaan laporan penelitian dimaksudkan untuk menyebarkan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Karakteristik bentuk tuturan pendahuluan antara lain *pertama*, menyebutkan nama stasiun radio yang bertujuan untuk memelihara hubungan dengan pendengar. *Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio* untuk acara hiburan, dan untuk acara berita dengan kalimat *dari Arowana 75, Kiss FM dengan Lintas Info*. *Kedua*, mengucapkan salam sapaan. Salam yang digunakan ada 2 (dua) macam, yaitu salam yang bersifat keagamaan dan salam yang disesuaikan dengan waktu siaran. Sapaan yang digunakan juga ada 2 (dua) macam, yaitu sapaan kepada sasaran pendengar dan sapaan keakraban. *Ketiga*, memperkenalkan diri, menyebutkan identitas acara dan waktu siaran bertujuan agar pendengar mengetahui nama penyiar, nama acara yang dibawakan, dan informasi waktu. *Keempat*, mengulas sekilas acara dengan tujuan agar pendengar mengetahui isi acara yang dibawakan.

Karakteristik bentuk tuturan isi antara lain *pertama*, menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar dengan tujuan untuk memelihara hubungan dengan pendengar. *Kedua*, memutar lagu-lagu untuk menghibur pendengar. *Ketiga*, penyiar menerima telepon, membaca surat yang masuk atau juga memberikan kuis pada acara hiburan sesuai dengan mottonya *The Real Interaktif Radio* yaitu selalu melibatkan pendengar. *Keempat*, memberikan beragam informasi berisi, yaitu produk informasi yang disajikan secara lengkap, berbobot, dan menyentuh kehidupan orang banyak terutama pendengar setianya.

Karakteristik bentuk tuturan penutup antara lain *pertama*, menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar dengan tujuan agar hubungan antara penyiar dengan pendengar tetap terpelihara. *Kedua*, mengucapkan terima kasih kepada pendengar atas seluruh perhatian dan dukungan pendengar pada acara tersebut. *Ketiga*, penyiar berjanji bertemu lagi dengan tujuan agar pendengar bergabung lagi pada acara yang sama. *Keempat*, mengucapkan salam perpisahan baik itu salam

perpisahan yang bersifat keagamaan maupun yang berkaitan dengan waktu siaran. Ucapan salam perpisahan tersebut selalu dirangkaikan dengan kata *Kiss*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Tata Wacana Tutar Bahasa Indonesia Ragam Penyiaran di Radio “Kiss FM” Jember, maka saran-saran yang disampaikan adalah :

1. Bagi guru bahasa Indonesia sekolah menengah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pelajaran untuk mengetahui tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio “Kiss FM” Jember;
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau perbandingan untuk melakukan penelitian lain yang serupa;
3. Bagi penulisan buku ajar bahasa Indonesia sekolah menengah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengayaan dalam menyusun materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia.
- Brown, Gillian dan George Yule. 1996. *Analisis Wacana*. Jakarta : Gramedia.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya : Air Langga University Press.
- Effendi, Onang Uchjana. 1993. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Cipta Aditya Bakti.
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif : Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang : YA3.
- Ibrahim dan Syamsudin, *Penemuan Teori Grounded Beberapa Strategi Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Lubis, Hamid Hasan. 1993. *Analisa Wacana Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta : Gramedia.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1976. *Retorik : Sebuah Tinjauan Pengantar*. Bandung : Tarate.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1984. *Bahasa Indonesia untuk Karang Mengarang*. Yogyakarta : UP Indonesia.
- Sameto, Hudoro. 2000. *Cara Berbicara dan Presentasi dengan Audio-Visual*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Gajah Mada University Press.
- Sujana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Tarigan, H.G. 1993. *Pengajaran Wacana*. Bandung : Angkasa

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Masalah Penelitian	Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Metodologi Penelitian
Tata Wacana Tutar Bahasa Indonesia Ragam Penyiaran di Radio "Kiss FM" Jember	1) Bagaimana karakteristik bentuk tuturan pendahuluan dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember ? 2) Bagaimana karakteristik bentuk tuturan isi dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember ? 3) Bagaimana karakteristik bentuk tuturan penutup dalam ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember ?	Rancangan penelitian deskriptif kualitatif	Data : Tata wacana tutur bahasa Indonesia ragam penyiaran di radio "Kiss FM" Jember. Sumber data : 1) Sumber data primer. 2) Sumber data sekunder.	1) Pengumpulan data a. SBLC b. Wawancara 2) Metode analisis data : a. Analisis domain b. Analisis taksonomi c. Analisis komposensial d. Analisis tema kultural 3) Prosedur penelitian a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penyelesaian

Instrumen Penelitian

A. Tuntunan Simak Bebas Libat Cakap

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Bentuk tuturan pendahuluan a. Menyebutkan nama stasiun radio. b. Mengucapkan salam dan sapaan. c. Memperkenalkan diri, menyebutkan identitas acara, dan waktu siaran. d. Mengulas sekilas acara.	Radio "Kiss FM" Jember.
2.	Bentuk tuturan isi a. Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar. b. Memutar lagu-lagu. c. Menerima telepon, membaca surat yang masuk atau memberikan kuis. d. Memberikan beragam informasi.	Radio "Kiss FM" Jember.
3.	Bentuk tuturan penutup a. Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar. b. Mengucapkan terima kasih. c. Berjanji bertemu lagi. d. Mengucapkan salam perpisahan.	Radio "Kiss FM" Jember.

B. Tuntunan Perckam Data

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Bentuk tuturan pendahuluan a. Menyebutkan nama stasiun radio. b. Mengucapkan salam dan sapaan. c. Memperkenalkan diri, menyebutkan identitas acara, dan waktu siaran. d. Mengulas sekilas acara.	Radio "Kiss FM" Jember.
2.	Bentuk tuturan isi a. Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar. b. Memutar lagu-lagu. c. Menerima telepon, membaca surat yang masuk atau memberikan kuis. d. Memberikan beragam informasi.	Radio "Kiss FM" Jember.
3.	Bentuk tuturan penutup a. Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar. b. Mengucapkan terima kasih. c. Berjanji bertemu lagi. d. Mengucapkan salam perpisahan.	Radio "Kiss FM" Jember.

C. Tuntunan Wawancara

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	<p>Bagaimanakah bentuk dan deskripsi tuturan pendahuluan?</p> <p>a) Menyebutkan nama stasiun radio.</p> <p>Penyebutan nama stasiun radio bertujuan agar penyiar bisa memelihara hubungan dengan pendengar. Untuk acara hiburan (musik), penyebutan nama stasiun radio dengan kalimat <i>Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio</i> karena selalu melibatkan pendengar dalam acara tersebut. Untuk acara berita Penyebutan nama stasiun radio dengan kalimat Dari Arowana 75, Kiss FM dengan Lintas Info. Nama stasiun radio selalu disebutkan oleh penyiar dalam membuka acara.</p> <p>b) Mengucapkan salam dan sapaan.</p> <p>Salam yang digunakan ada 2 (dua) macam, meliputi salam yang bersifat keagamaan, yaitu <i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i> dan salam yang disesuaikan dengan waktu siaran, yaitu <i>selamat pagi, selamat siang, selamat sore dan selamat malam</i>. Sapaan kepada sasaran pendengar yang digunakan adalah <i>kawan Kiss FM</i> atau <i>kawan Muda Kiss FM</i>. Khusus untuk acara musik dangdut, menggunakan sapaan dengan kalimat <i>Pecinta Tembang Dangdut</i>. Penyiar juga menggunakan sapaan keakraban, yaitu <i>Hai</i> atau <i>Halo</i>. Sapaan keakraban biasanya disebutkan sebelum salam atau dirangkai dengan sapaan kepada sasaran pendengar. Salam dan sapaan selalu diucapkan oleh penyiar pada awal acara.</p>	Radio "Kiss FM" Jember.

<p>c) Memperkenalkan diri, menyebutkan identitas acara, dan waktu siaran.</p> <p>Memperkenalkan diri dan menyebutkan identitas acara bertujuan agar pendengar mengetahui dan mengenal nama penyiar serta acara yang dibawakan. Penyebutan waktu siaran merupakan informasi waktu untuk pendengar. Penyiar selalu memperkenalkan diri dan menyebutkan waktu siaran, tetapi identitas acara tidak selalu disebutkan oleh penyiar.</p> <p>d) Mengulas sekilas acara.</p> <p>Penyiar juga memberikan ulasan sekilas acara yang dibawakan dengan tujuan agar pendengar mengetahui isi dari acara tersebut.</p>	
<p>2. Bagaimanakah bentuk dan deskripsi tuturan isi?</p> <p>a) Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar.</p> <p>Penyiar sekali-sekali perlu menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar di dalam menyampaikan keseluruhan isi acara dengan tujuan untuk memelihara hubungan dengan pendengar.</p> <p>b) Memutar lagu-lagu.</p> <p>Penyiar memutar lagu-lagu yang sudah disiapkan dan juga lagu-lagu yang diminta oleh penelepon. Penyiar kadang-kadang menginformasikan sesuatu hal yang berkenaan dengan lagu yang diputar ataupun penyanyi lagu tersebut pada saat sebelum atau sesudah lagu</p>	<p>Radio "Kiss FM" Jember.</p>

3.	<p>Bagaimanakah bentuk dan deskriptif tuturan penutup?</p> <p>a) Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar.</p> <p>Pada rangkaian penutup acara, penyiar juga perlu menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar agar hubungan antara penyiar dengan pendengar tetap terpelihara.</p> <p>b) Mengucapkan terima kasih.</p> <p>Salah satu bentuk dukungan pendengar dalam suatu acara di radio "Kiss FM" Jember antara lain menelepon atau masuk di 424030, mengirim surat atau kartu pos, mengikuti kuis, atau mendengarkan dengan setia acara tersebut. Oleh sebab itu, pada akhir acara penyiar mengucapkan terima kasih kepada pendengar atas seluruh perhatian dan dukungan untuk acara tersebut.</p> <p>c) Berjanji bertemu lagi.</p> <p>Setelah mengucapkan terima kasih, penyiar berjanji untuk menemui pendengar lagi dengan tujuan agar pendengar tetap mendengarkan atau bergabung lagi pada acara yang dibawakannya dan penyiar ingin memenuhi janji kepada pendengar, misalnya memutar lagu yang sudah diminta tetapi belum sempat diputar.</p> <p>d) Mengucapkan salam perpisahan.</p> <p>Sebagai penutup acara, penyiar mengucapkan salam perpisahan baik itu salam perpisahan yang bersifat keagamaan maupun yang berkaitan dengan waktu siaran. Ucapan salam perpisahan tersebut selalu dirangkaikan dengan kata <i>Kiss</i>.</p>	Radio "Kiss FM" Jember.
----	---	-------------------------

tersebut diputar.

- c) Menerima telepon, membaca surat yang masuk atau memberikan kuis.

Pada setiap acara khususnya acara hiburan, radio "Kiss FM" Jember selalu melibatkan pendengar, sesuai dengan mottonya *The Real Interactif Radio*. Pada acara hiburan tersebut, penyiar menerima telepon, membaca surat dari pendengar atau juga memberikan kuis.

- d) Memberikan beragam informasi.

Radio "Kiss FM" Jember menyajikan informasi yang berisi. Berisi artinya produk informasi yang disajikan lengkap, berbobot, dan menyentuh kehidupan orang banyak terutama pendengar setianya. Setiap berita atau informasi yang disajikan memiliki sifat pokok, antara lain faktual, aktual, dan objektif. Informasi yang disajikan sedikitnya dapat berfungsi informatif, edukatif, dan hiburan. Secara umum kejadian yang dianggap punya nilai berita atau layak diinformasikan pada pendengar adalah yang mengandung salah satu atau beberapa unsur berikut ini, (1) significance (penting), (2) magnitude (besaran), (3) timeliness (kebaruan), (4) proximity (kedekatan), (5) prominence (ketermukaan), dan (6) human interest (sentuhan manusiawi). Informasi lainnya yang selalu diberikan oleh penyiar adalah informasi waktu.

1. Instrumen Pemandu Analisis Data

Kode	Teks Tuturan	Bagian Wacana	Sumber Data
A	<p>Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio</p> <p>Halo! Assalamu'alaikum, Selamat pagi kota Jember.</p> <p>Halo! Apa kabar kawan muda baik-baik aja ya. Okay ketemu lagi ama Maris seperti biasa di Kiss Good Morning. Maris punya waktu dua jam ke depan untuk edisi Jum'at, 18 Agustus tahun nocheng. Okay mudah-mudahan kabar kamu semuanya baik, tidur kamu semalam gimana, nyenyak, nggak ada mimpi yang jelek-jelek kan?</p> <p>Okay yang pasti Maris sudah siapkan beberapa info sama tembang-tembang keren dan kalau kamu mau kasih special greeting seperti biasanya aja ya, kamu tinggal telpon aja di 424030.</p>	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama stasiun radio Untuk memelihara hubungan dengan pendengar, penyiar perlu menyebutkan nama stasiun radio yaitu dengan kalimat "Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio" karena acara yang dibawakan adalah acara hiburan (musik) yang melibatkan pendengar. Mengucapkan salam dan sapaan <p>Salam yang digunakan oleh penyiar adalah salam keakraban, salam yang bersifat keagamaan, dan salam yang berkaitan dengan waktu siaran. Sapaan yang digunakan adalah <i>kawan muda</i>, karena acara yang dibawakan menyajikan lagu-lagu pop yang banyak digemari anak muda.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memperkenalkan diri, menyebutkan identitas acara, dan waktu siaran <p>Penyiar selalu memperkenalkan diri pada saat membawakan acara agar pendengar mengetahui nama penyiar tersebut. Setelah itu biasanya diikuti dengan menyebutkan nama acara dan waktu siaran yang meliputi jam siaran, hari, tanggal, bulan, dan tahun.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengulas sekilas acara <p>Penyiar memberikan ulasan sekilas acara yang dibawakan agar pendengar mengetahui isis dari acara tersebut, misalnya penyiar akan memberikan beberapa info dan lagu-lagu juga menerima telepon yang masuk di 424030 untuk memberikan special greeting.</p>	Radio "Kiss FM" Jember.

Kode	Teks Tuturan	Bagian Wacana	Sumber Data
B	<p>Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio Masih di lintasan Arowana 75 Jember Baru 12 menit berlalu dari jam enam pagi, kawan muda.</p> <p>OK seperti biasa, Maris juga mempunyai satu informasi untuk headline Kompas hari ini jum'at, 18 Agustus 2000.</p> <p>Kawan Kiss FM, sekretaris kabinet Marsilem Simanjuntak mengatakan pengumuman kabinet baru diundur karena sesuai pertimbangan MPR. Presiden Abdurrahman Wahid perlu mendengarkan pertimbangan dari partai politik. Menurut Simanjuntak kabinet baru kemungkinan akan bisa diumumkan tanggal 24 atau 25 Agustus.</p> <p>Topik lainnya, pemerintah harus membuktikan komitmennya untuk melindungi keluarga miskin dan memberdayakan ekonomi lemah. Itu dia beberapa info penting untuk harian Kompas hari ini dan anda bisa mendapatkan pagi-pagi sekali.</p> <p>Baik Maris coba terima aja untuk special greeting pagi ini di 424030.</p> <p>Penyiar : "Halo!"</p> <p>Penelpon : "Morning."</p> <p>Penyiar : "Morning, siapa nih?"</p> <p>Penelpon : "Endah."</p> <p>Penyiar : "Endah di mana?"</p>	<p>Isi</p> <p>I. Menyebutkan nama stasiun radio</p> <p>Pada saat isi acara, penyiar juga perlu sekali-sekali menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar dengan tujuan untuk memelihara hubungan dengan pendengar, karena tidak semua pendengar memutar pesawat radio mulai dari awal acara. Pendengar mungkin tidak mengetahui stasiun radio mana yang ditangkap.</p>	<p>Sumber Data</p> <p>Radio "Kiss FM" Jember.</p>

	<p>Penelpon : "Di Jember."</p> <p>Penyiar : "Ya wis, ucapannya buat siapa, Ndah?"</p> <p>Penelpon : "Buat Titin yang sekarang lagi ulang tahun met ultah, semoga sukses, cepet dapet kerjaan dan jangan lupa traktirannya."</p> <p>Penyiar : "Selalu gitu, belum dapet udah ditagih."</p> <p>Penelpon : "Mbak Maris, makasih."</p> <p>Penyiar : "Yo, thank you."</p> <p>Jangan lupa juga kawan muda khususnya buat kamu yang punya sepeda motor Suzuki Shogun. Nah, kamu bisa memanfaatkan servis gratis dari tim mekanik suzuki, ada diskon 20 % juga, ini khusus suku cadang suzuki shogun berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus. Buruan aja segera bawa suzuki shogun kamu ke dealer suzuki terdekat ditempat kamu.</p> <p>Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio MC Master and Jane dengan Love With Everytime untuk tembang yang satu ini juga masuk di Kiss Top 40.</p> <p>Oh ya kawan muda, jangan lupa juga kalau kemarin giliran pasar Kreongan yang kebagian hadiah didatengin tim bagi-bagi hadiah Ketipak Ketipung OMO, nah mulai hari ini, 18 sampai dengan 19</p>	<p>2. Memutar lagu-lagu Lagu-lagu yang disajikan adalah lagu-lagu pop anak negeri dan mancanegara yang hits maupun lagu lama.</p>	
--	--	---	--

Agustus siap-siap buat anda yang ada di pasar Gebang. Ikuti saja permainan berhadiah uang tunai. Kamu juga bisa mendapatkan hadiah langsung yang berupa gelas atau produk Unilever. Caranya gampang saja, silahkan anda membeli OMO dipasar Gebang, tunjukkan OMO yang anda beli dan buat anda yang nggak sempat kepasar Gebang, jangan khawatir ada hadiah barang senilai total Rp. 2.000.800,00 disediakan. Makanya jangan lupa anda bisa mengirimkan bungkus kosong OMO. Tulis nama, alamat, kirim sebanyak-banyaknya ke "Kiss FM" jalan Arowana 75 Jember. Pokoknya pembeli dan pedagang sama-sama untung deh.

Kamu tahu sekarang tuh yang namanya mengungkapkan rasa cinta banyak sekali macemnya, bisa jadi kembang, tapi kalau bunga katanya udah lama, udah nggak trend lagi. Sekarang trendnya mentato anggota tubuh sebagai ungkapan cinta. Waduh-waduh, tapi ini trendnya di Hollywood sana kawan muda. Yang pasti memang setelah cewek bengal si Angelina Joly itu sama si Melanie Griffith, saat ini cewek baik-baik macam Brooke Shield juga ikutan latah mengukir nama sang tunangannya di tubuhnya, kawan muda. Si Christ Henky melamar Brooke saat mereka berlibur ke Mexico bulan lalu.

3. Menerima telepon

Penyiar menerima telepon yang masuk dari pendengar untuk memberikan special greeting (salam spesial), yaitu selamat ulang tahun, sukses apa, atau sekedar mengingatkan janji, bukan salam sayang, rindu, dan sejenisnya.

Nah, begitu mereka balik lagi ke Los Angeles, si Brooke Shield ini langsung mengunjungi Skill Tatto Mania. Si Mark Mahony, seniman tato yang mentato Brooke juga mengatakan si Brooke mengabadikan nama tunangannya di pergelangan kakinya. Kenapa, Biar semua orang tahu ungkapan cinta dia dan walaupun putus nanti gampang aja tinggal pakai kaos kaki beres.

4. Memberikan informasi

Penyiar memberikan beragam informasi kepada pendengar, baik informasi selebritis, informasi edukatif, maupun informasi penawaran.



Kode	Teks Tuturan	Bagian Wacana	Sumber Data
C	<p>OK deh kawan muda scantero Jember, seperti waktu yang Maris punya untuk nemenin kamu di hari Jum'at nggak berasa, hari Jum'at besok kita ketemu lagi dengan hari Sabtu, siap-siap untuk week end lagi. OK di 18 Agustus di tahun nocheng udah kurang lebih dua jam Maris nemenin kamu. Makasih aja buat telepon-telepon yang udah masuk dan yang belum sempat masuk, sekedar perhatiin aja. Tadi Maris udah banyak kasih info dan tembang-tembang keren. Insya Allah besok kita ketemu lagi di hari Sabtu, masih juga dari jam enam sampai jam delapan pagi. Selamat pagi aja buat kamu yang baru stay-tune, nggak usah khawatir soalnya ntar lagi juga ada Wisnu nemenin di From Me To You dan ada tembang-tembang 80-90-an yang bakal dihadirkan. Yang udah sibuk dari tadi good luck aja buat anda semuanya. Saya Maris pamitan, selamat pagi, wassalamu'alaikum dan kiss.</p>	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar Penyiar menyapa pendengar pada saat menutup agar hubungan antara penyiar dengan pendengar tetap terpelihara. 2. Mengucapkan terima kasih Pada waktu mengakhiri acara, penyiar mengucapkan terima kasih yang ditujukan kepada penelepon yang sudah masuk di 424030 dan pendengar setia acara tersebut. 3. Berjanji bertemu lagi Pada akhir acara, penyiar berjanji bertemu lagi pada acara dan waktu yang sama. Kalimat Insya Allah diucapkan apabila berjanji bertemu lagi. 4. Mengucapkan salam perpisahan Salam perpisahan yang digunakan oleh penyiar adalah salam yang berkaitan dengan waktu siaran dan salam yang bersifat keagamaan dan kemudian dirangkaikan dengan kata <i>kiss</i>. 	<p>Radio "Kiss FM" Jember</p>

	4) mengulas sekilas acara	Penyiar juga memberikan ulasan sekilas acara yang dibawakan dengan tujuan agar pendengar mengetahui isi dari acara tersebut.	USA
--	---------------------------	--	-----



b. Tutaran Isi

Sumber Data	Bentuk Tutaran Isi	Deskriptif Data	Kode
Radio "Kiss FM" Jember	<p>1) Menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar</p> <p>2) Memutar Lagu-lagu menyapa pendengar</p> <p>3) Menerima telepon, membaca surat yang masuk atau memberikan kuis.</p> <p>4) Memberikan beragam informasi</p>	<p>Penyiar sekali-sekali perlu menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar di dalam menyampaikan keseluruhan isi acara dengan tujuan untuk memelihara hubungan dengan pendengar.</p> <p>Penyiar memutar lagu-lagu yang sudah disiapkan dan juga lagu-lagu yang diminta oleh pendengar. Penyiar kadang-kadang menginformasikan sesuatu hal yang berkenaan dengan lagu yang diputar ataupun penyanyi lagu tersebut pada saat sebelum atau sesudah lagu tersebut diputar.</p> <p>Pada setiap acara khususnya acara hiburan, radio "Kiss FM" Jember selalu melibatkan pendengar, sesuai dengan mottonya <i>The Real Interaktif Radio</i>.</p> <p>Pada acara hiburan tersebut, penyiar menerima telepon, membaca surat dari pendengar atau juga memberikan kuis.</p> <p>Radio "Kiss FM" Jember menyajikan informasi yang berisi. Berisi artinya produk informasi yang disajikan lengkap, berbobot, dan menyentuh kehidupan orang banyak terutama pendengar setianya. Setiap berita atau informasi yang disajikan memiliki sifat pokok, antara lain faktual, aktual, dan objektif. Informasi yang disajikan sedikitnya dapat berfungsi informatif, edukatif, dan hiburan. Secara umum kejadian yang dianggap punya nilai berita atau layak diinformasikan pada pendengar adalah yang mengandung salah satu atau beberapa unsur berikut ini. (1) significance (penting), (2) magnitude (besar), (3) timeliness (kebaruan), (4) proximity (kedekatan), (5) prominence (ketertarikan), dan (6) human interest (sentuhan manusiawi). Informasi lainnya yang selalu diberikan oleh penyiar adalah informasi waktu.</p>	TI

c. Tuturan Penutup

Sumber data	Bentuk Tuturan Penutup	Deskriptif Data	Kode
Radio "Kiss FM" Jember	1) Menyebutkan nama stasiun radio	Pada rangkaian penutup acara, penyiar juga perlu menyebutkan nama stasiun radio atau menyapa pendengar agar hubungan antara penyiar dengan pendengar tetap terpelihara.	TP
2) Mengucapkan terima kasih	Salah satu bentuk dukungan pendengar dalam suatu acara di radio "Kiss FM" Jember antara lain menelepon atau masuk di 424030, mengirim surat atau kartu pos, mengikuti kuis, atau mendengarkan dengan setia acara tersebut. Oleh sebab itu, pada akhir acara penyiar mengucapkan terima kasih kepada pendengar atas seluruh perhatian dan dukungan untuk acara tersebut.	Setelah mengucapkan terima kasih, penyiar berjanji untuk menemui pendengar lagi dengan tujuan agar pendengar tetap mendengarkan atau bergabung lagi pada acara yang dibawakannya dan penyiar ingin memenuhi janji kepada pendengar, misalnya memutarakan lagu yang sudah diminta tetapi belum sempat diputar.	UT
3) Berjanji bertemu lagi	Sebagai penutup acara, penyiar mengucapkan salam perpisahan baik itu salam perpisahan yang bersifat keagamaan maupun yang berkaitan dengan waktu siaran. Ucapan salam perpisahan tersebut selalu dirangkaikan dengan kata <i>Kiss</i> .	Sebagai penutup acara, penyiar mengucapkan salam perpisahan baik itu salam perpisahan yang bersifat keagamaan maupun yang berkaitan dengan waktu siaran. Ucapan salam perpisahan tersebut selalu dirangkaikan dengan kata <i>Kiss</i> .	JT
4) Mengucapkan salam perpisahan			USP

Lampiran Data Tuturan

1. Nama Acara : Hits Indonesia Pilihan (HIPI)**A. Pendahuluan**

Wisnu hadir lagi di sini tentunya di Hits Indonesia Pilihan untuk edisi hari ini, Kamis tanggal 17 Agustus 2000 tepatnya di hari Dirgahayu Republik Indonesia dan dari tadi pagi ya kamu disibukkan dengan aktifitas nyantai-nyantai aja alias libur dan di sini Wisnu akan temani di hari libur anda atau hari libur kamu kawan muda Kiss FM sampai jam delapan nanti. OK seperti biasa juga untuk kamu yang mau call di 424030 bisa aja langsung ya, OK tapi setelah satu nomornya ini miliknya siapa lagi kalau bukan Eka Deli dengan tembangnya Ku Masih Seperti Yang Dulu. OK kawan muda kita simak aja dulu.

B. Isi

OK deh kawan muda Kiss FM Ku Masih Seperti Yang Dulu, nggak berubah-ubah jadi ya. OK kawan muda Kiss FM, Wisnu seperti kemarin-kemarin tetap temenin kamu semua di Hits Indonesia Pilihan sampai jam delapan ke depan sekali lagi so sembilan menit ninggalin dari jam enam waktu Kiss FM nunjukin sekarang. Untuk kamu yang mau call gabung silahkan aja langsung.

Penyiar : "Halo, selamat malam."

Penelpon : "Selamat malam."

Penyiar : "Dari siapa, nih?"

Penelpon : "Hadi."

Penyiar : "Hadi dimana?"

Penelpon : "Rambipuji."

Penyiar : "Hadi tadi siang acaranya kemana nih?"

Penelpon : "Upacara"

Penyiar : "OK deh, Hadi mau request tembang apa di HIPI?"

Penelpon : "Shaden."

Penyiar : "Shaden, yang Dunia Belum Berakhir?"

Penelpon : "Iya"

Penyiar : "OK salamnya buat siapa deh."

Penelpon : "Salamnya buat anak II-2 salam kompak dan buat Tias salam sayang. Gitu aja."

Penyiar : "Udah gitu aja. OK makasih, Kiss."

Penelpon : "Kiss."

Yap, Dunia Belum Berakhir langsung Wisnu munculin ya, Shaden.

Masih diseputaran Arowana 75 Jember

kawan muda Kiss FM seantero jember dan sekitarnya Orkes Sakit Hati miliknya Slank.

OK deh kawan muda kita tingalin aja Slank dengan Orkes Sakit Hati-nya

So di sini ada informasi yang patut kamu simak dulu ya

Buat kamu atau anda kawan Kiss FM yang pingin beli sepeda motor, jangan ragu lagi deh untuk beli sepeda motor Yamaha Vega

Sepeda motor 4 tak teknologi baru ini uang mukanya ringan, juga bisa diatur, hadiah langsung seperti magic com, jaket, helm, oli, dan servis selama 1 tahun.

OK kalau gitu Wisnu mau ketemu dulu di sini sama Suci April di Kenanga, salamnya buat Levida, Fitri, Yulia, dan Ririn. Spesial Koko sayang selalu.

Lagunya Separuh Napas dari Dewa.

Disini ada informasi menarik yang patut kamu simak dulu ya

Ada info menarik buat kamu yang punya adik usia TK atau SD. Toko buku Gramedia kerja bareng dengan Kiss FM menggelar kontes bercerita dengan tema Menyelami Hidup Seputarku. Kontes ini digelar pada hari Minggu tanggal 20 dan 27 Agustus 2000 jam 09.00 WIB, dengan biaya pendaftaran Rp 7.500,00 paling lambat 18 Agustus 2000. Untuk informasi selengkapnya, kamu bisa hubungi Kontes Bercerita Anak Jl. Trunojoyo 85 dengan nomor telepon 489360 Jember.

C. Penutup

OK deh kawan muda Kiss FM seantero Jember dan sekitarnya Satu nomer yang judulnya ada Lihat Saja Nanti tapi bukan dibawakan oleh Opie ya bukan cuman mirip-mirip aja suaranya di sini ada Baina di album Gapai Mimpi dengan tembangnya sekali lagi Lihat Saja Nanti yang masuk nominasi di 25 Indo Hits Kiss FM.

Ya deh kawan muda tentunya waktu menunjukkan sekarang 58 tinggalin dari jam 7 di malam hari ini so berarti Wisnu buat temenin kamu semua kawan muda udah habis saja ya.

Thank you buat segala call dan salam-salamnya juga yang udah masuk di sini, salam-salam yang udah masuk di sini untuk edisi HIPI pada malam hari ini. Di sini Wisnu mau pamit undur aja dari hadapan kamu semua yang udah temenin Wisnu dan Wisnu temenin kamu dari jam 18.00 sampai jam 20.00 WIB sekarang ini. OK deh kawan muda, sekali lagi thank you buat semuanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb. and Kiss

2. Nama acara : Channel

A. Pendahuluan

Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio

Assalamu'alaikum, kawan muda seantero Jember

Apa kabar ? hai nah seneng banget bisa ketemu lagi sama kamu nih kawan muda di Channel 97 FM as usual -lah selama dua jam ke depan Virmin bakal menemani kamu dan Merdeka!

Oke lah yang pasti tadi kamu udah capek kali ya udah ngikutin upacara pengibaran bendera udah gitu penutupan juga mungkin ya penurunan bendera tadi sore-sore, oke lah yang pasti kita santai aja di sini dulu, sambil ngilangin segala rasa penat kamu mungkin diantara kamu ada yang sempat stres juga stres kenapa sich ikut upacara jadi stres, nggak mungkin kamu punya problem apa aja deh.

Pokoknya kamu ngerasa capek banget hari ini ngerasa bété banget hari ini, ya udah kita taking a rest aja di sini di channel 97 FM barengan Virmin sekali lagi sampai jam sepuluh nanti dan yang pasti kita udah masukin hari ke-17 di bulan Agustus ini ya, pas banget hari ulang tahun Proklamasi kemerdekaan RI yang ke-55, yang pasti kamu ya udah seneng dong ya udah 55 tahun menghirup udara kemerdekaan, wow bukan kamu, kamu masih umur berapa coba.

Oke lah yang pasti kawan muda kamu jangan kemana-mana kalau pingin request tembang di 424030 untuk request tembang-tembang yang udah masuk di Kiss Top 40 Pokoknya selepas tembang yang satu ini, Virmin bakal nemuin kamu dech lewat telepon.

B. Isi

Common Over (All I Want is You) from Christina Aguilera yang VK-nya sudah bisa kamu nikmatin

Penyiar : “Halo!”

Penelpon : “Halo!”

Penyiar : “Selamat malam, siapa nih?”

Penelpon : “Yudas.”

Penyiar : “Yudas nggak capek nih?”

Penelpon : “Nggak”

Penyiar : “Nggak, tadi nggak ikut upacara?”

Penelpon : “Nggak”

Penyiar : “Nggak, kenapa? Eh nggak boleh kalau anak SMU itu musti ikut upacara, yeh gimana sih dikurangi entar nilainya. Mau request tembang apa?”

Penelpon : “Britney, Lucky”.

Penyiar : “Salamnya buat siapa?”

Penelpon : “Buat Iwan, Kiki, Rina salamnya manis”.

Penyiar : “OK gitu aja”

Penelpon : “Makasih”.

Penyiar : "Makasih, bye bye".

Halo, met malam aja buat April di Griya Mangli. Say hello buat anak-anak IIIB SMP 12 kemudian adik saya, buat kru Kiss FM salam manis, buat Rian jangan cuek-cuek ya, buat Virmin, Maris, Wisnu, Riski, Sulis salam manis.

Ada info menarik buat kamu yang punya adik usia TK atau SD. Toko buku Gramedia kerja bareng dengan Kiss FM menggelar kontes bercerita dengan tema Menyelami Hidup Seputarku. Kontes ini digelar pada hari Minggu tanggal 20 dan 27 Agustus 2000 jam 09.00 WIB, dengan biaya pendaftaran Rp 7.500,00 paling lambat 18 Agustus 2000. Untuk informasi selengkapnya, kamu bisa hubungi Kontes Bercerita Anak Jl. Trunojoyo 85 dengan nomor telepon 489360 Jember

C. Penutup

Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio

Dari pentolan musik Jazz, musik Jazz ada Peabo Bryson

Penyanyi Jazz yang satu ini yang udah nelorin album baru dari kumpulan tembang-tembang lama miliknya ada satu nomor miliknya Peabo Bryson ada In Nobody, OK jadi tembang terakhir aja untuk channel 97 FM untuk malam ini.

So guys we really have to go, waktunya memang benar-benar habis. Thank a lot buat kamu yang udah masuk di 434030 makasih banyak ya udah betah di Channel 97 FM tiap harinya betah jadi temen Virmin selama dua jam lamanya. OK-lah kalau kamu masih penasaran juga pengen masuk di 434030 jangan sekarang dilanjutin aja besok. Insya Allah Virmin bakal balik lagi untuk temenin kamu, untuk nemuin kamu, pokoknya kita bisa cerita-cerita apa aja besok, besok ngapain OK selain telepon. OK lah kawan muda makasih banget pokoknya semuanya OK merdeka.

Kawan muda kamu jangan kemana-mana soalnya ntar lagi bakjal ditimenin sama Bang Rully yang mau bobo met bobo aja. Yang mau nerusin belajar met belajar aja. Kalau udah selesai terus bobo ya mungkin besok kamu kudu bangun pagi nah mulai sekarang pasang tuh weker kamu. Virmin pamit dulu karena waktu Virmin

temenin kamu udah habis dan setelah ini Bang Rully akan temenin kamu sampai jam satu dini hari.

Merdeka Assalamu'alaikum and Kiss.

3. Nama acara : Lintas Info

A. Pendahuluan

Dari Arowana 75 Kiss FM dengan Lintas Info

B. Isi

Kapolres Jember Supt. M. Jaelani Syah menyatakan bahan peledak yang digunakan dalam peristiwa peledakan mobil dinas PTPN XII Kebon Mumbul bukan sejenis bom melainkan jenis petasan. Pernyataan itu disampaikan Jaelani sesaat setelah upacara 17 Agustus haru Kamis di alun-alun Jember. Menurut dia, bahan peledak yang digunakan dalam peristiwa itu buatan warga dipil sehingga bisa dipastikan bukan tergolong ke dalam jenis bom. Seperti diberitakan hari Rabu lalu mobil dinas PTPN XII Kebon Mumbul Agdaling Dampar dilempar bahan peledak sehingga mencederai supir dan penumpangnya yakni istri sinder kepala Kebon Mumbul, Ny. Lusi. Kapolres Jaelani menambahkan pihaknya tidak mau gegabah dan pagi-pagi menyimpulkan motif peristiwa tersebut sebelum bukti-bukti pendukungnya mencukupi. Jaelani juga menyampaikan dalam penyelidikan nanti pihaknya tidak akan mengabaikan setiap informasi yang berkembang dilapangan.

“ Kalau bom itu adalah produk militer, itu mercon petasan dibikin bom. Janganlah, nanti masyarakat Jember ini pada ketakutan. Anda ini yang Silahkan anda muat berita apapun tapi jangan, pertama jangan sampai meresahkan masyarakat. Sudah situasinya begini ditambah informasi-informasi yang nggak Saya tidak mau gegabah dalam memberikan kesimpulan. Kita tidak mengabaikan info-info yang kita terima “.

C. Penutup

Jember Kiss FM.

4. Nama acara : **Kiss Good Morning**

A. Pendahuluan

Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio

Halo! Assalamu'alaikum, Selamat pagi kota Jember.

Halo! Apa kabar kawan muda baik-baik aja ya. Okay ketemu lagi ama Maris seperti biasa di Kiss Good Morning. Maris punya waktu dua jam ke depan untuk edisi Jum'at, 18 Agustus tahun nocheng. Okay mudah-mudahan kabar kamu semuanya baik, tidur kamu semalam gimana, nyenyak, nggak ada mimpi yang jelek-jelek kan?

Okay yang pasti Maris sudah siapkan beberapa info sama tembang-tembang keren dan kalau kamu mau kasih special greeting seperti biasanya aja ya, kamu tinggal telpon aja di 424030.

B. Isi

Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio

Masih di lintasan Arowana 75 Jember

Baru 12 menit berlalu dari jam enam pagi, kawan muda.

OK seperti biasa, Maris juga mempunyai satu informasi untuk headline Kompas hari ini jum'at, 18 Agustus 2000.

Kawan Kiss FM, sekretaris kabinet Marsilem Simanjuntak mengatakan pengumuman kabinet baru diundur karena sesuai pertimbangan MPR. Presiden Abdurrahman Wahid perlu mendengarkan pertimbangan dari partai politik. Menurut Simanjuntak kabinet baru kemungkinan akan bisa diumumkan tanggal 24 atau 25 Agustus.

Topik lainnya, pemerintah harus membuktikan komitmennya untuk melindungi keluarga miskin dan memberdayakan ekonomi lemah. Itu dia beberapa info penting untuk harian Kompas hari ini dan anda bisa mendapatkan pagi-pagi sekali. Baik Maris coba terima aja untuk special greeting pagi ini di 424030.

Penyiar : "Halo!"

Penelpon : "Morning."

Penyiar : "Morning, siapa nih?"

Penelpon : "Endah."

Penyiar : "Endah di mana?"

Penelpon : "Di Jember."

Penyiar : "Ya wis, ucapannya buat siapa, Ndah?"

Penelpon : "Buat Titin yang sekarang lagi ulang tahun met ultah, semoga sukses, cepet dapet kerjaan dan jangan lupa traktirannya."

Penyiar : "Selalu gitu, belum dapet udah ditagih."

Penelpon : "Mbak Maris, makasih."

Penyiar : "Yo, thank you."

Jangan lupa juga kawan muda khususnya buat kamu yang punya sepeda motor Suzuki Shogun. Nah, kamu bisa memanfaatkan servis gratis dari tim mekanik suzuki, ada diskon 20 % juga, ini khusus suku cadang suzuki shogun berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus. Buruan aja segera bawa suzuki shogun kamu ke dealer suzuki terdekat ditempat kamu.

Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio

MC Master and Jane dengan Love With Everytime untuk tembang yang satu ini juga masuk di Kiss Top 40.

Oh ya kawan muda, jangan lupa juga kalau kemarin giliran pasar Kreongan yang kebagian hadiah didatengin tim bagi-bagi hadiah Ketipak Ketipung OMO, nah mulai hari ini, 18 sampai dengan 19 Agustus siap-siap buat anda yang ada di pasar Gebang. Ikuti saja permainan berhadiah uang tunai. Kamu juga bisa mendapatkan hadiah langsung yang berupa gelas atau produk Unilever. Caranya gampang saja,

silahkan anda membeli OMO dipasar Gebang, tunjukkan OMO yang anda beli dan buat anda yang nggak sempat kepasar Gebang, janga khawatir ada hadiah barang senilai total Rp. 2.000.800,00 disediakan. Makanya jangan lupa anda bisa mengirimkan bungkus kosong OMO. Tulis nama, alamat, kirim sebanyak-banyaknya ke "Kiss FM" jalan Arowana 75 Jember. Pokoknya pembeli dan pedagang sama-sama untung deh.

Kamu tahu sekarang tuh yang namanya mengungkapkan rasa cinta banyak sekali macemnya, bisa jadi kembang, tapi kalau bunga katanya udah lama, udah nggak trend lagi. Sekarang trendnya mentato anggota tubuh sebagai ungkapan cinta. Waduh-waduh, tapi ini trendnya di Hollywood sana kawan muda. Yang pasti memang setelah cewek bengal si Angelina Joly itu sama si Melanie Griffith, saat ini cewek baik-baik macem Brooke Shield juga ikutan latah mengukir nama sang tunangannya di tubuhnya, kawan muda. Si Christ Henky melamar Brooke saat mereka berlibur ke Mexico bulan lalu. Nah, begitu mereka balik lagi ke Los Angeles, si Brooke Shield ini langsung mengunjungi Skill Tatto Mania. Si Mark Mahony, seniman tato yang mentato Brooke juga mengatakan si Brooke mengabadikan nama tunangannya di pergelangan kakinya. Kenapa, Biar semua orang tahu ungkapan cinta dia dan walaupun putus nanti gampang aja tinggal pakai kaos kaki beres.

C. Penutup

OK deh kawan muda seantero Jember, sepertinya waktu yang Maris punya untuk nemenin kamu di hari Jum'at nggak berasa, hari Jum'at besok kita ketemu lagi dengan hari Sabtu, siap-siap untuk week end lagi. OK di 18 Agustus di tahun nocheng udah kurang lebih dua jam Maris nemenin kamu. Makasih aja buat telepon-telepon yang udah masuk dan yang belum sempat masuk, sekedar perhatiin aja. Tadi Maris udah banyak kasih info dan tembang-tembang keren. Insya Allah besok kita ketemu lagi di hari Sabtu, masih juga dari jam enam sampai jam delapan pagi. Selamat pagi aja buat kamu yang baru stay-tune, nggak usah

khawatir soalnya ntar lagi juga ada Wisnu nemenin di From Me To You dan ada tembang-tembang 80~90-an yang bakal dihadirkan. Yang udah sibuk dari tadi good luck aja buat anda semuanya. Saya Maris pamitan, selamat pagi, wassalamu'alaikum dan kiss.

5. Nama acara : From Me To You

A. Pendahuluan

Kiss 97 The Real Interaktif Radio

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kawan Kiss FM juga anda sekalian tentunya di sini Wisnu hadir lagi ya untuk temani anda di hari Jum'at ini tanggal 18 Agustus tahun 2000. Baik kawan Kiss FM seperti biasa Wisnu akan menghadirkan tembang-tembang yang cantik dan manis di era 80 sampai dengan 90-an di From Me To You sampai jam 10.00 WIB nanti Satu nomor pembuka ya sudah Wisnu hadirkan miliknya Corn Ray dengan In This Life. So langsung masuk ke tembang kedua aja ya kawan Kiss FM sebelum Wisnu terima call anda juga salam-salam yang masuk nanti ada satu nomer miliknya Lenny Krafit dengan tembangnya The Air Over Till Over You, oke kita simak aja.

B. Isi

Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio

Miliknya Phil Collins dengan Dance Into The Light

So waktu sudah membawa kita ke 12 lepas dari jam 8 di pagi ini ya.

Untuk anda yang akan call atau gabung silahkan aja langsung Wisnu akan terima

Penyiar : "Halo, selamat pagi!"

Penelpon : "Pagi!"

Penyiar : "Dari siapa nih?"

Penelpon : "Deni di Pajajaran."

Penyiar : "Deni dipajajaran, kok cewek-cewek namanya Deni?"

Penelpon : "Mas, mau request lagu"

- Penyiar : "Lagunya apa nih Den?" •
Penelpon : "ABBA, kemarin udah pesen nggak diputerin"
Penyiar : "ABBA kemaren soalnya udah keputer"
Penelpon : "I have a dream"
Penyiar : "I have a dream dari ABBA ya salam-salamnya ada?"
Penelpon : "Buat mas Wisnu Good Luck"
Penyiar : "OK thank you"
Penelpon : "Assalamu'alaikum"
Penyiar : "Wa'alaikum salam"

Dan satu tembang yang Wisnu hadirkan disini miliknya Billy Ocean yang kemarin diminta belum sempat Wisnu puterin Everything So Different Without You. So kita simak aja.

Ada informasi dulu yang harus Wisnu hadirkan untuk anda.

Anda yang ingin memiliki putra-putri yang cerdas dan pintar, disini ada Yayasan Aritmatika Indonesia atau YAI satu-satunya yayasan mental aritmatika yang tergabung resmi dengan International Abacus Association, pertama dan pelopor di Indonesia. Didukung tenaga pengajar profesional berstandart internasional, siap membimbing putra-putri pada usia playgroup, TK, dan SD menjadi anak dengan daya ingat yang kuat, teliti, menghitung tiga kali cepat dari kalkulator. Anda bisa langsung mendaftarkan putra-putri anda sekarang juga di Jl. Diponegoro nomor 29 telepon 482280 Jember.

C. Penutup

Baik kawan Kiss FM sepertinya waktu juga yang memisahkan kita karena udah mepet banget waktu Wisnu nemenin anda di From Me To You edisi hari ini. Terima kasih sekali lagi untuk salam-salam yang udah masuk juga call anda yang sudah gabung untuk request tembangnya masih belum keputer Wisnu minta maaf sekali lagi mungkin besok baru bisa Wisnu putarkan ya, Insya Allah.

OK ada satu nomor terakhir tembang penutup aja di From Me To You edisi hari ini yang juga udah di request kemarin oleh Ibu Yeni kalau nggak salah ya. OK ada satu nomornya miliknya Europe dengan Carry.

OK kawan Kiss FM sukses aja untuk kegiatan anda di hari ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb. and Kiss.

6. Nama acara : Rendang

A. Pendahuluan

Assalamu'alaikum

Halo pecinta tembang dangdut

Senang sekali Virmin bisa kembali hadir menemui anda di Rendang Paramex (Request Dangdut Paramex) sampai dengan jam 12.00 WIB ke depan, Anda akan Virmin kasih kesempatan untuk telepon-telepon di 424030 untuk sekedar kasih salam atau minta tembang dangdut favorit anda, silahkan aja yang pasti tentunya selalu Virmin nggak sendiri aja, OK yang pasti juga masih ada Paramex yang selalu menjadi teman setia kitadi Rendang Paramex obat sakit kepala yang bisa cespleng mengobati rasa sakit kepala anda karena langsung menuju pusat rasa sakit.

B. Isi

Kiss 97 FM The Rel Interaktif Radio

Baik pencinta tembang dangdut satu nomor pembuka datangnya dari Ade Irma, Ini Salah Siapa

OK-lah yang mangkal aja di sini terus dengan Paramex juga sampai jam 12.00 WIB nanti di Rendang Paramex.

Penyiar : "Halo!"

Penelpon : "Halo, selamat pagi!"

Penyiar : "Siang."

Penelpon : "Selamat siang! Pokoknya Paramex."

Penyiar : "Cespleng, dengan siapa nih?"

Penelpon : "Dengan Windi di BP, mau kirim spesial buat Wiria yang lagi baca buku jangan ngelamun terus, salamnya salam jelek, untuk Om Dori di Renes, untuk Widi yang bawel, judes, jelek. Spesial buat Mbak Virmin salam sayang ama Mbak Maris salam kangen."

Penyiar : "Terima kasih, lagunya apa nih?"

Penelpon : "Asal Sehati"

Penyiar : "Asal Sehati, gitu, ya udah makasih".

Masih didukung sepenuhnya oleh Paramex. Nah, kawan Kiss FM mengapa harus pakai Paramex kalau sakit kepala, karena kelebihan Paramex itu antara lain tidak menyebabkan nyeri di lambung. Jadi kalau anda punya penyakit Maag selain sakit kepala, okelah anda nggak usah khawatir, kemudian mampu menimbulkan raa segar kembali dari kelemahan badan.

C. Penutup

Kawan Kiss FM sekali lagi buat anda yang terserang sakit kepala dan cekot-cekot di gigi anda hanya satu obatnya cuma Paramex dech

Akhirnya perjalanan kita di rendang paramex segera Virmin tuntaskan waktu memang bener-bener habis sebentar lagi bakal di gantikan oleh rekan Virmin, Maris yang di bintang-bintang mandarin.

OK kawan Kiss FM mangkal aja di sini terus di Kiss 97 FM The Real Interaktif Radio. OK yang pasti makasih segalanya telah menghibur anda siang ini tapi untuk rendang paramexnya harus segera pamit undur. Paramex dan Virmin harus segera pamit tapi Insya Allah kita bakal ketemu lagi besok diakhir pekan, menemani akhir pekan anda besok Virmin akan kembali lagi

Wassalamu'alaikum, terima kasih aja semuanya.

Selamat siang dan Kiss.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 2399 /J25.1.5/PL5/2000

27 SEP 2000

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr. Pimpinan Radio.....

Kiss FM.....

di.

Jember.....

Dengan ini Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ratnawati.....

Nim : 960210402175.....

Program/Jurusan : Bahasa & Sastra Indonesia/Pend. Bahasa & Seni

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, maka mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian dengan Judul :

Tatawacana Tutar Bahasa Indonesia Ragam Penyiaran.....

di Radio Kiss FM Jember.....

Pada lembaga yang saudara pimpin.

Schubungan dengan hal tersebut diatas kami mohon dengan hormat saudara berkenan dan sekaligus kami mohon bantuan informasinya.

Atas perkenan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Dekan I,
YOKO SUHUD
NIP. 130 355 407



PT. RADIO KIRANAINDAH SENTRASVARA

Surat Keterangan

No.080/PI/KS/I/2001

Menerangkan bahwa mahasiswi .

Nama : Ratnawati
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program /jurusan : Bahasa dan Sastra/ Pend. Bahasa dan Seni

Telah melakukan tugas (penelitian) di Radio KISS FM Jember, berkenaan dengan penyelesaian studinya.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Januari 2001

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Hasto Darnoto BA".
A small KISS FM logo is placed to the left of the signature.

M. Hasto Darnoto BA
Penanggung Jawab

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : RATNAWATI
 Nim / Jurusan / Angkatan : 960210402175 / PBS / 1996
 Judul Skripsi : TATA WACANA TITUP BAHASA INDONESIA RAGAM
PENSIARAN DI RADIO "KISS FM" JEMBER.
 Pembimbing I : DRS. SUKATMAN, MPd.
 Pembimbing II : _____
 KEGIATAN KONSULTASI : _____

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Selasa, 6 Juni 2000	Judul dan matriks	<i>h</i>
2.	Jum'at, 11 Ags 2000	BAB I, II, III	<i>h</i>
3.	Rabu, 30 Ags 2000	BAB I, II, III	<i>h</i>
4.	Rabu, 13 Sept 2000	BAB I, II, III	<i>h</i>
5.	Selasa, 7 Okt 2000	BAB IV	<i>h</i>
6.	Selasa, 21 Nov 2000	BAB IV	<i>h</i>
7.	Rabu, 6 Des 2000	BAB IV	<i>h</i>
8.	Rabu, 13 Des 2000	BAB IV	<i>h</i>
9.	Senin, 15 Jan 2001	SKRIPSI	<i>h</i>
10.	Kamis, 18 Jan 2001	SKRIPSI	<i>h</i>
11.	Selasa, 23 Jan 2001	SKRIPSI	<i>h</i>
12.	Sabtu, 27 Jan 2001	SKRIPSI / <i>Menyusul Akhir</i>	<i>h</i>
13.			
14.			
15.			

CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

N a m a : RATMAWATI
 Nim / Jurusan / Angkatan : 960210402175 / PBS / 1996
 Judul Skripsi : TATA WACANA TUTOR BAHASA INDONESIA PAGANI
PENYIARAN DI RADIO "KISS FM" JEMBER

Pembimbing I : _____
 Pembimbing II : DRA. ENDANG SRIWIDAYATI

KEGIATAN KONSULTASI :

No.	Hari tanggal	Materi Konsultasi	Tt. Pembimbing
1.	Sabtu, 10 Juni 2000	Judul dan matrik	
2.	Kamis, 24 Agt 2000	BAB I, II, III	
3.	Kamis, 31 Agt 2000	BAB I, II, III	
4.	Kamis, 21 Sept 2000	BAB I, II, III	
5.	Selasa, 7 Nov '00	BAB II	
6.	Selasa, 21 Nov '00	BAB II	
7.	Rabu, 6 Des '00	BAB II	
8.	Rabu, 13 Des '00	BAB II	
9.	Senin, 15 Jan '01	SKRIPSI	
10.	Kam, 18 Jan '01	SKRIPSI	
11.	Selasa, 23 Jan '01	SKRIPSI	
12.	Sabtu, 27 Jan '01	SKRIPSI	
13.			
14.			
15.			

- CATATAN : 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu ujian PRA SKRIPSI dan UJIAN SKRIPSI.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. N a m a : Ratnawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 14 Mei 1978
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Manyar No. 16 RT. 04 RW. I
Slawu Krajan Barat Jember
6. Nama Ayah : Sulaiman, S.Pd.
7. Nama Ibu : Kasiani

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	N a m a	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Al-Hidayah III	Jember	1984
2.	SDN Slawu I	Jember	1990
3.	SMPN 7	Jember	1993
4.	SMU Pahlawan	Jember	1996